

***INTERNATIONAL COLLECTIVE ACTION* DALAM
MERESPON KEBIJAKAN DEFORESTASI PRESIDEN
BOLSONARO DI BRAZIL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan
Internasional**



Disusun Oleh :

Pramudya Akbar

07041381823200

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“INTERNATIONAL COLLECTIVE ACTION DALAM MERESPON
KEBIJAKAN DEFORESTASI PRESIDEN BOLSONARO DI BRAZIL”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

PRAMUDYA AKBAR

07041381823200

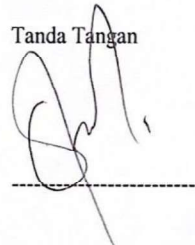
Pembimbing :

Pembimbing I

Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A

NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan



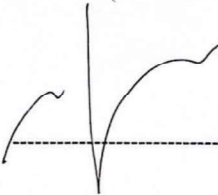
Tanggal

15-05-2023

Pembimbing II

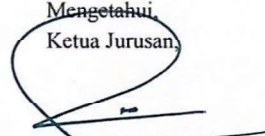
Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121002



11-05-2023

Mengetahui
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"INTERNATIONAL COLLECTIVE ACTION DALAM MERESPON
KEBIJAKAN DEFORESTASI PRESIDEN BOLSONARO DI BRAZIL"**

Skripsi
Oleh :
PRAMUDYA AKBAR
07041381823200

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 4 Juli 2023

Pembimbing :

Pembimbing I

Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A

NIP. 198904112019031013

Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., MA

NIP. 199310082020121002

Penguji :

Penguji I

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

NIP. 198708192019031006

Penguji II

Khairunnas, S.IP., M.I Pol

NIP. 1308191105940001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pramudya Akbar
NIM : 07041381823299
Tempat dan Tanggal Lahir : Pagar Alam, 02 Juni 2000
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : *International Collective Action* Dalam Merespon Kebijakan Deforestasi Presiden Bolsonaro di Brazil
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Pramudya Akbar
NIM. 0704138182300

ABSTRAK

Perubahan iklim merupakan perubahan pada suhu udara atau curah hujan yang terjadi di dunia selama bertahun-tahun. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti deforestasi atau penebangan hutan secara terus menerus. Deforestasi merupakan ancaman terhadap kehidupan dan mata pencaharian masyarakat adat serta komunitas tradisional di Amazon, bahkan terhadap keanekaragaman hayati di hutan, dan terhadap iklim global. Hutan Amazon memainkan peranan penting dalam siklus oksigen dan karbon dioksida di dunia karena dapat menyerap sejumlah besar gas rumah kaca dari atmosfer saking luas dan banyak pohonnya. Para pencinta lingkungan terus menyalahkan meningkatnya kegiatan penggundulan hutan pada presiden sayap kanan Brazil, yakni Jair Bolsonaro, yang dianggap tidak memperhatikan keamanan lingkungan dan menganggap remeh hukum akan perlindungan terhadap lingkungan lokal. Melihat deforestasi yang terus terjadi di hutan hujan Amazon yang menahun selama Presiden Jair Bolsonaro menjabat, Greenpeace bekerja sama dengan beberapa pihak seperti masyarakat adat, Hivos, serta *Conselho Indigenista Missionario* (CIMI) membentuk sebuah proyek yang dibuat dengan tujuan menekan laju deforestasi di hutan hujan Amazon. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana upaya *International Collective Action* dalam merespon kebijakan deforestasi oleh Presiden Brazil Jair Bolsonaro. Penelitian ini menggunakan konsep *Collective Action*. Ditinjau dari indikator *Interest, Organization, Mobilization, dan Opportunity*.

Kata kunci: Brazil, Deforestasi, Greenpeace, *International Collective Action*, Jair Bolsonaro

Pembimbing I



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP.198904112019031013

Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121002

Palembang, 11 Mei 2023

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

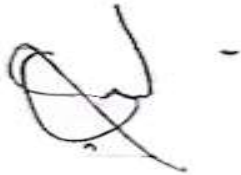
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Climate change is a change in air temperature or precipitation that has occurred in the world over the years. This is caused by several things such as deforestation or continuous logging of forests. Deforestation is a threat to the lives and livelihoods of indigenous peoples and traditional communities in the Amazon, even to the biodiversity in forests, and to the global climate. The Amazon forest plays an important role in the world's cycle of oxygen and carbon dioxide because it can absorb large amounts of greenhouse gases from the atmosphere because it is so large and has many trees. Environmentalists continue to blame the increase in deforestation on Brazil's far-right president, Jair Bolsonaro, who is seen as not paying attention to environmental safety and underestimating laws protecting the local environment. Seeing the ongoing deforestation in the Amazon rainforest during President Jair Bolsonaro's term of office, Greenpeace is working with several parties such as indigenous peoples, Hivus, and the Conselho Indigenista Missionario (CIMI) to form a project created with the aim of reducing the rate of deforestation in the Amazon rainforest. . This research explains how the efforts of International Collective Action respond to deforestation policies by Brazilian President Jair Bolsonaro. This study uses the concept of Collective Action. Viewed from the Interest, Organization, Mobilization, and Opportunity indicators.

Keywords: Brazil, Deforestation, Greenpeace, International Collective Action, Jair Bolsonaro

Advisor I



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP.198904112019031013

Advisor II



Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121002

Palembang, 11 Mei 2023
Head of International Relations
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang selalu melimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Koalisi *Causa Justa* Dalam Memperjuangkan Legalitas Aborsi Di Kolombia” dengan baik sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana dalam Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kendala, namun pada akhirnya dapat diatasi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, IPU., ASEAN. Eng., Selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP.,M.A dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM dan Bapak Khairunas, S.IP., M.I.Pol Selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik;
6. Seluruh Dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan penulis dan seluruh Staff Ilmu Hubungan Internasional, Mba Anti dan Mba Sertin yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pemberkasan selama masa perkuliahan;
7. Orang tua penulis, yang sangat penulis cintai dan sayangi, terima kasih untuk cinta kasih kalian selama ini, yang telah sabar mendidik dan mendukung penulis, yang telah percaya kepada penulis dalam proses perjalanan hidup penulis;
8. Untuk seluruh keluarga terkhususnya keluarga besar H, Hasan Darmawan (Alm), terima kasih telah memberi banyak cerita dan motivasi hidup kepada penulis sehingga penulis dapat sampai ke tahap ini;
9. Orang spesial bagi penulis, Clarisa Maharani, terima kasih telah hadir dalam hidup penulis dari masa menjadi Mahasiswa Baru hingga detik ini dan untuk seterusnya, terima kasih untuk seluruh saran, dukungan, dan kesabaran yang

telah diberikan kepada penulis, semoga kita selalu beriringan dalam kehidupan;

10. Anak bulu penulis, Coco dan anak-anak coco, terima kasih telah hadir memberikan warna dan keceriaan dalam hidup penulis, terima kasih selalu menemani suka duka penulis, memberikan arti kesabaran kepada penulis, sehat selalu Coco anak Coco;
11. Teman kost penulis, Almira Squad, terima kasih untuk canda tawa, senang, Bahagia selama 5 tahun dikost Almira ini, terima kasih untuk segala dukungan yang telah kalian berikan;
12. Teman SMA penulis, Keluarga Besar Kanabuli, terima kasih untuk seluruh canda tawa tangis kalian selama ini, terima kasih untuk dukungan dan kepercayaan yang kalian berikan kepada penulis, semoga persahabatan kita kekal abadi;
13. Keluarga ALTAIR Bukit 2018, terima kasih untuk canda tawa selama masa perkuliahan dan seluruh teman-teman seperjuangan HI 2018;
14. Semua pihak yang turut berkontribusi dan memberikan dukungan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
15. Terkhusus diri penulis sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang hingga akhir, terima kasih untuk hati dan pikiran karena telah selaras selama ini, mari kita terus berjuang hingga akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya kekurangan yang menyebabkan penulisan ini menjadi kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, Mei 2023
Hormat Saya,

Pramudya Akbar
NIM. 07041381823200

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Konseptual	13
2.2.1 Collective Action	13
2.3 Alur Pemikiran.....	16
2.4 Argumentasi Utama	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Definisi Konsep.....	19
3.2.1 <i>International Collective Action</i>	19
3.2.2 Deforestasi	19
3.3 Fokus Penelitian	20
3.4 Unit Analisis.....	21
3.5 Jenis Dan Sumber Data	22
3.5.1 Jenis Data.....	22
3.5.2 Sumber Data	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Keabsahan Data	23
3.8 Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	25

4.1	Sejarah Deforestasi di Hutan Amazon Brazil.....	25
4.2	Kondisi Hutan Amazon di Brazil	29
4.3	Brazil dan Isu Lingkungan Global	37
4.4	Kebijakan Deforestasi Bolsonaro	41
BAB V PEMBAHASAN		50
5.1	Interest.....	50
5.1.1	Deforestasi Berkepanjangan di Hutan Hujan Amazon	50
5.1.2	Terancamnya Hak Masyarakat Adat.....	53
5.1.3	Deforestasi Mengancam Lingkungan	54
5.2	Organization.....	57
5.2.1	Kolaborasi Greenpeace dengan Masyarakat Adat	57
5.3	Mobilization	66
5.4	Opportunity.....	69
5.4.1	Gugatan Atas Deforestasi dan Kejahatan Kemanusiaan di Amazon	69
5.4.2	Respon Pemerintah Brazil	72
5.4.3	Intervensi Pengacara	74
5.4.2	Kolaborasi Antar Masyarakat Adat	76
BAB VI PENUTUP		78
6.1	Kesimpulan.....	78
6.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan merupakan suatu wilayah daratan luas yang ditumbuhi dan di dominasi oleh pepohonan yang ada didalamnya, hutan juga memberikan manfaat secara langsung dan tidak langsung untuk keberlangsungan hidup manusia. Selain itu, hutan juga menjadi tempat hidup untuk berbagai jenis flora dan fauna yang memberikan manfaat secara tidak langsung untuk bumi. Hutan adalah paru-paru dunia yang memfilter gas-gas rumah kaca dan mencegah terjadinya pemanasan global. Hutan Amazon memainkan peranan penting dalam siklus oksigen dan karbon dioksida di dunia karena dapat menyerap sejumlah besar gas rumah kaca dari atmosfer saking luas dan banyak pohonnya. Para pencinta lingkungan terus menyalahkan meningkatnya kegiatan penggundulan hutan pada presiden sayap kanan Brazil, yakni Jair Bolsonaro, yang dianggap tidak memperhatikan keamanan lingkungan dan menganggap remeh hukum akan perlindungan terhadap lingkungan lokal. Kementerian Lingkungan Hidup Brazil mengatakan pihaknya sangat tegas dalam memerangi kejahatan lingkungan, meskipun dalam sebuah pernyataan tidak menyebutkan lonjakan penggundulan hutan (BBC News, 2022).

Hutan amazon merupakan hutan hujan terbesar di dunia yang mana 60% bagiannya menutupi wilayah di Brazil (Sadikin, 2021). Dengan luas dan banyaknya pepohonan yang ada di hutan Amazon setidaknya 20% oksigen yang ada berasal

dari hutan Amazon. Selain itu, hutan amazon dikenal sebagai hutan hujan terkaya dan paling beragam, yang berisikan jutaan spesies serangga, tumbuhan, burung, kemudian berbagai macam spesies pohon, dan beberapa satwa liar seperti jaguar, capybara, rusa merah, tapir, dan berbagai jenis satwa liar lainnya. Brazil sendiri merupakan negara yang memiliki bagian terbesar dari hutan amazon, yang secara tidak langsung menjadikan Brazil sebagai negara yang bertanggung jawab atas kelestarian makhluk hidup di hutan amazon.

Sebagai negara yang memiliki tanggung jawab dan memiliki wilayah hutan Amazon yang luas, Brazil banyak mendapatkan keuntungan dari adanya hutan amazon, termasuk pembukaan lahan untuk pemukiman, hingga lahan pertanian. Lahan pertanian ini digunakan masyarakat Brazil untuk berkebun termasuk menanam kedelai, yang kemudian menjadikan Brazil sebagai negara eksportir kedelai di dunia setelah Amerika Serikat dan Argentina. Ketiga negara ini menguasai hampir 80% penjualan kedelai dunia (Putri, Diplomasi Greenpeace dalam Menekan Deforestasi Amazon, 2016). Namun seiring berjalannya waktu bisnis kedelai yang membantu perekonomian negara Brazil ini mengancam kelestarian hutan termasuk makhluk hidup di dalamnya, yang diakibatkan oleh banyaknya perkebunan kedelai yang mengambil wilayah dari hutan amazon. Oleh karena itulah hutan hujan amazon terdampak proses deforestasi dan digunakan sebagai lahan pertanian, pertambangan, dan perluasan kota.

Deforestasi merupakan salah satu aktivitas merugi yang dilakukan demi kepentingan pribadi tanpa memperhatikan aspek lingkungan dan kemanusiaan.

Deforestasi yang terjadi di hutan amazon Brazil ini terjadi karena kebutuhan pembangunan infrastruktur, pertanian, dan lainnya. Tercatat pada tahun 2017-2018 deforestasi hutan amazon meningkat sebanyak 13,7%. Berdasarkan data oleh *National Institute of Space Research (INPE)* bahwa hutan hujan Amazon kehilangan hutan seluas 7.900 km persegi (Paulo, 2018).

Tingkat deforestasi yang meningkat dan adanya pembukaan lahan untuk pertanian kedelai merupakan salah satu alasan deforestasi melonjak selama Jair Bolsonaro menjabat. Tidak hanya pembukaan lahan untuk penanaman kedelai yang dapat mengakibatkan pelepasan gas karbon yang berlebih, dalam praktik penanaman kedelai pun juga dapat berpengaruh buruk untuk lingkungan, karena dalam penanaman kedelai ini membutuhkan kapur penetral asam dalam jumlah besar, serta pupuk sintetis, pestisida, dan herbisida, yang dapat membahayakan lingkungan (Aulia, 2021). Dengan adanya deforestasi dan penggunaan bahan kimia yang sangat berbahaya untuk lingkungan dan manusia untuk kepentingan industri ini dapat menempatkan pada situasi kritis yang berdampak menjadi pemanasan global.

Deforestasi telah menjadi perhatian khusus bagi dunia internasional. Berbagai konvensi telah dilakukan negara-negara demi mengurangi kerusakan lingkungan di dunia ini. Greenpeace merupakan organisasi yang dibentuk pada tahun 1971 di Kanada yang berkampanye untuk menangani dan melindungi lingkungan secara global (Greenpeace.org, 2021), sebagai INGO yang bergerak dalam bidang lingkungan Greenpeace cukup ikut andil dalam menangani

deforestasi yang ada di hutan amazon Brazil. Untuk merespon akan deforestasi yang terjadi di Brazil, Greenpeace menggunakan media digital untuk mengkampanyekan kerusakan yang ada di hutan amazon dengan membentuk Digital Brigade dan mengkampanyekan *All For The Amazon*. Untuk menekan pihak-pihak yang berkaitan untuk menangani deforestasi amazon dengan cara damai (Firdaus M. A., 2022).

Deforestasi hutan Amazon semakin melonjak dari sebelumnya ketika pemerintahan di pimpin oleh Presiden Jair Bolsonaro pada januari 2019, diyakini Presiden Bolsonaro ini mengabaikan masalah lingkungan dan lebih mengedepankan masalah ekonomi (Gusman, 2019). Bolsanaro ini membuat kebijakan untuk memulihkan keadaan ekonomi Brazil dengan menemukan kegunaan lain dari hutan Amazon, dan hal inilah yang kemudian menjadi titik awal melonjaknya pembakaran hutan yang ada di hutan Amazon. Banyak kebijakan kontroversial yang diambil oleh presiden Bolsanaro seperti memotong anggaran kementerian lingkungan hidup yang bertanggung jawab atas lembaga-lembaga yang mengawasi hutan Amazon secara langsung. IBAMA merupakan suatu lembaga penting yang bertanggung jawab atas kebijakan lingkungan negara Brazil mengalami pemotongan anggaran sebesar 30% dari 2019-2020, dan juga anggaran untuk *Chico Mendes Institute for the Conservation of Biodiversity* (ICMBio) berkurang sebesar 32,7% dibandingkan periode yang sama (Gonzaga, Greenpeace, 2022). Hal inilah juga pula yang menjadikan tingkat deforestasi di hutan Amazon semakin meningkat, Pada Oktober 2022 tercatat dalam data INFE sebanyak 9.949

km persegi lahan gundul hal ini meningkat sejak tahun 2018 lalu (Manaus, 2022).

Ditahun yang sama *United Nation Framework on Climate Change* (UNFCCC) yang merupakan rezim hukum yang dibentuk oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berfokus dengan isu lingkungan mengadakan pertemuan *Conference Of Parties* (COP) yang merupakan agenda tahunan dari UNFCCC, dimana pada pertemuan COP membahas dan membuat kesepakatan demi menekan emisi karbon guna menghambat laju perubahan iklim (Rafael, 2019). Berbanding terbalik dengan apa yang dilakukan oleh presiden Brazil Bolsonaro di saat dunia sedang sangat memperhatikan kerusakan lingkungan demi menghambat laju perubahan iklim, di Brazil terjadi deforestasi besar-besaran untuk membuat lahan pertanian kedelai dan sebagainya. Brazil juga merupakan negara yang meratifikasi Perjanjian Paris dan memiliki andil dalam memenuhi kesepakatan itu, namun di satu sisi Brazil juga gagal dalam mengimplementasikan Perjanjian Paris karena Brazil dilanda krisis deforestasi di hutan Amazon (Rayhan, 2022).

Gambar 1. 1 Tingkat deforestasi yang terjadi di Brazil sejak 2015-2022



Sumber: (Greenpeace, 2022)

Kebijakan yang melegalkan deforestasi oleh Jair Bolsonaro menuai berbagai kritik dan kecaman dari dunia internasional, terlebih bagi negara-negara G7 karena kesengajaannya dalam penghancuran lingkungan serta ketidakmampuannya dalam mengendalikan deforestasi dan kebakaran hutan yang telah menghancurkan kawasan yang penting dalam melawan perubahan iklim (Irfahi, 2019). Selain kritik yang disampaikan oleh negara-negara anggota G7, mereka juga menawarkan bantuan terhadap Brazil untuk menangani deforestasi Amazon ini. Pada KTT G7 di Prancis negara-negara G7 yang terdiri dari negara Inggris, Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Jepang, dan Amerika Serikat telah menyediakan dana sekitar USD22 juta untuk membantu memadamkan titik api yang ada di hutan Amazon namun, hal tersebut ditolak oleh Presiden Brazil Jair Bolsonaro (Council of Foreign Affairs, n.d.).

Selaras dengan yang dilakukan negara-negara G7, Greenpeace sebagai INGO yang fokus terhadap lingkungan juga ikut mengkritik kebijakan presiden Bolsonaro yang mengakibatkan hancurnya hutan hujan Amazon. Greenpeace mempersuasi masyarakat dunia melalui penyebaran informasi di media sosialnya dengan membagikan bahaya deforestasi di hutan hujan Amazon akibat kebijakan Jair Bolsonaro yang ekstrim. Greenpeace mengajak masyarakat dunia untuk berkolaborasi mengatasi deforestasi dengan melakukan kampanye digital ataupun aksi nyata dan menggelar aksi damai pada tempat tertentu (Firdaus M. A., Efektivitas Greenpeace Sebagai INGO Lingkungan Dalam Menangani Deforestasi Hutan Amazon di Brazil Tahun 2018-2021, 2022).

Dengan adanya Greenpeace dan dunia internasional yang merespon deforestasi yang terjadi di hutan Amazon Brazil diharapkan dapat menekan angka deforestasi yang terjadi di hutan Amazon karena hutan Amazon ini sangat memiliki manfaat untuk keberlangsungan hidup mahluk yang ada di bumi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu : “Bagaimana *International Collective Action* Dalam Merespon Kebijakan Deforestasi Presiden Bolsonaro Di Brazil”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana *International Collective Action* dalam merespon kebijakan deforestasi Presiden Bolsonaro di Brazil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi berupa fakta dalam menjelaskan *International Collective Action* dalam merespon kebijakan deforestasi Presiden Bolsonaro di Brazil. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam studi ilmu hubungan internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang *International Collective Action* dalam merespon kebijakan deforestasi Presiden Bolsonaro di Brazil. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan penelitian bagi peneliti yang membahas isu tindakan kolektif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Achmaliadi, R. (2001). *Potret Keadaan Hutan di Indonesia*. Bogor, Indonesia: Forest Watch Indonesia.
- Archer, C. (2011). *International Organisation 3Rd Editon*. New York: Routledge.
- Corbin, A. S. (2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faisal, S. (2005). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Mauna, B. (2005). *Hukum Internasional : Pengertian, Peranan, dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*. Bandung: Pt Alumni.
- Miles, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Productions.
- Muhadjir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Rake Sarasin.
- Olson, M. (2000). *The Logic Of Collective Action : Public Goods and the Theory of Groups*. United States: Harvard University Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmat, J. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subandi, A. (1982). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Suryokusumo, S. (2007). *Pengantar Hukum Organisasi Internasional*. Jakarta, Indonesia: Tatanusa.
- Taylor, R. B. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tilly, L. T. (1981). *Class Conflict and Collection Action*. California: Sage Publications.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Jurnal:

- Abdul Hadi Putra, F. O. (2019). Deforestasi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bahaya Kebakaran Hutan Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana* , 192.
- Araújo, S. M. (2020). Environmental Policy in the Bolsonaro Government: The Response of Environmentalists in the Legislative Arena. *Bras. Political Sci. Rev.* 14 (2) • 2020 , 14-16.
- Aulia. (2021). Peran UNDP Melalui Good Growth Partnership Dalam Upaya Menekan Deforestasi di Brazil Tahun 2017-2019. *Repository UIN Jakarta*, 4.

- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 46-62.
- Celso H.L. Silva Junior, A. C. (2021). The Brazilian Amazon Deforestation rate 2020 is the greatest of the decade. *Journal of Natural Ecology & Evolution*, Number 5, 144-145, 2021, 144-145.
- Faisal, S. (2005). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Firdaus, M. A. (2022). Efektivitas Greenpeace Sebagai INGO Lingkungan Dalam Menangani Deforestasi Hutan Amazon Brazil. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 355.
- Firdaus, M. A. (2022). Efektivitas Greenpeace sebagai INGO Lingkungan dalam Menangani Deforestasi Hutan Amazon di Brazil. *SKRIPSI UMM*, 357-366.
- Firdaus, M. A. (2022). Efektivitas Greenpeace Sebagai INGO Lingkungan Dalam Menangani Deforestasi Hutan Amazon di Brazil Tahun 2018-2021. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 357.
- Gusman, I. R. (2019). Kebijakan Presiden Brazil Perencanaan Pengembangan Wilayah Pertanian di Hutan Amazon Yang mengancam "Human Security" Masyarakat Brazil. *Journal Of Diplomacy and International Studies*, 46.
- Perez, R. (2021). Deforestation of the Br estation of the Brazilian Amaz azilian Amazon Under Jair Bolsonaro on Under Jair Bolsonaro's. *Journal of University of Miami Inter-American Law Review Volume 52 Number 2 Article 7*, 194-198.
- Putri, K. Y. (2016). Diplomasi Greenpeace dalam Menekan Deforestasi Amazon. *Jurnal Hubungan Internasional* , 116.
- Poerwantika, T. R., & Hatami, M. I. (2021). Deforestasi Amazon Pada Era Bolsonaro (2019). *2021 Indonesian Journal of International Relations Vol.5, No. 2, pp. 184-217*, 185-186.
- Sadikin, A. (2021). Analisis Hukum Internasional Terkait Deforestasi dan Hak-Hak Masyarakat Adat Hutan Amazon Brazil. *Repository Unhas*, 1.
- Suhartini. (2009). Peran Konservasi Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 199.
- Rayhan, I. A. (2022). Kegagalan Brazil Dalam Mengimplementasikan Paris Agreement Tahun 2015-2022. *Jurnal Upnyk*, 2.
- Resosudarmo, W. D. (1997). Laju dan Penyebab Deforestasi di Indonesia: Penelaahan Kerancuan dan Penyelesaiannya. *CIFOR*.

Website:

- BBC News. (2022, Juli 9). *Amazon Rainforest: Highest deforestation rate in six years*. Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-62103336>
- Briggs, H. (2022, Maret 8). *Amazon rainforest reaching tipping point, researchers say*. Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/news/science-environment-60650415>

- Bolsonaro Minta Dunia Tak Ikut Campur soal Kebakaran Amazon.* (2019, 08 23). Retrieved from CNN Indonesia:
- Brown, K. (2023, Januari 19). *Violence in Brazil's Amazon are also crimes against humanity, lawyers tell international court.* Retrieved from Mongabay: <https://news.mongabay.com/2023/01/violence-in-brazils-amazon-are-also-crimes-against-humanity-lawyers-tell-international-court/>
- Carrington, D. (2022, September 30). *Fate of Amazon rests on Brazil election, say experts.* Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/environment/2022/sep/30/fate-of-the-amazon-brazil-election-bolsonaro-lula-da-silva>
- Corder, M. (2021, Oktober 12). *'Ecocide': Climate lawyers say Amazon deforestation is a crime .* Retrieved from The Christian Science Monitor: <https://www.csmonitor.com/World/Americas/2021/1012/Ecocide-Climate-lawyers-say-Amazon-deforestation-is-a-crime>
- Corwin, J. (2007, 02 21). *cnn.* Retrieved 01 09, 2023, from <http://www.cnn.com/CNN/Programs/anderson.cooper.360/blog/2007/02/hope-despair-for-amazon-rainforests.html>
- Council of Foreign Affairs . (n.d.). *Deforestation in the Amazon.* Retrieved from Council of Foreign Affairs : <https://www.cfr.org/amazon-deforestation/#/en>
- Cowie, S. (2020, November 27). *On anniversary of nun's murder Amazon land rights activists at high risk.* Retrieved from Mongabay: <https://news.mongabay.com/2020/02/on-anniversary-of-nuns-murder-amazon-land-rights-activists-at-high-risk/>
- Dean, A. (2019, 08 21). *Deforestation and Climate Change.* Retrieved from Climate Council: <https://www.climatecouncil.org.au/deforestation/>
- Eisele, I. (2020, Oktober 10). *How has the rainforest fared under Bolsonaro?* Retrieved from DW News: <https://www.dw.com/en/how-has-the-amazon-rainforest-changed-under-jair-bolsonaro/a-63211783>
- European Commission. (2022, Desember 6). *Green Deal: EU agrees law to fight global deforestation and forest degradation driven by EU production and consumption.* Retrieved from European Commission: https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/IP_22_7444
- Gonzaga, D. (2022, Januari 26). *Bolsonaro is a catastrophe for the environment.* Retrieved from Greenpeace Org: <https://www.greenpeace.org/international/story/52098/bolsonaro-president-brazil-amazon-environment/>
- Greenpeace. (2022, November 7). *Deter registra 903,86 km² de áreas desmatadas na Amazônia, pior da série histórica.* Retrieved from Greenpeace: <https://www.greenpeace.org/brasil/imprensa/deter-registra-90386-km%b2-de-areas-desmatadas-na-amazonia-pior-da-serie-historica>
- Greenpeace.org. (2021, 11 17). *Greenpeace.org.* Retrieved 01 10, 2023, from <https://www.greenpeace.org/indonesia/sejarah-greenpeace/>
- Gutiérrez, P. E., Montoya, J. M., Gómez, J. A., & Pulido, R. (2020). *Amazonian Indigenous Territories: Contribution to the Achievement of International Climate Change Commitments .* London: World Wide Fund UK.

- Haberman, C. (2016, November 27). *The Amazon rainforest is losing 200,000 acres a day; soon it will be too late*. Retrieved from The New York Times: <https://www.nytimes.com/2016/11/27/us/chico-mendes-amazon-retro-report.html#:~:text=Mendes%20understood%20it%20decades%20ago,I%20am%20fighting%20for%20humanity.%E2%80%9D>
- Human Rights Watch. (2021, November 2). *COP26: Don't Be Fooled by Bolsonaro's Pledges*. Retrieved from Human Rights Watch: <https://www.hrw.org/news/2021/11/02/cop26-dont-be-fooled-bolsonaros-pledges>
- Irfahi, F. (2019, 08 24). *Kebakaran di Hutan Amazon: Bukti Bahayanya Populisme Sayap Kanan*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/kebakaran-di-hutan-amazon-bukti-bahayanya-populisme-sayap-kanan-egRK>
- Jaramaya, R. (2019, 08 23). *Masalah Kebakaran Hutan Amazon akan Dibawa ke KTT G7*. Retrieved from Republika.co.id: <https://sindikasi.republika.co.id/berita/pwod50382/network>
- Kaminski, I. (2022, Desember 7). *Why the International Criminal Court should investigate environmental crimes*. Retrieved from The Wave: <https://www.the-wave.net/internationalcriminalcourt/>
- Kami, I. M. (2019, 08 22). *Salahkan LSM soal Kebakaran Hutan Amazon, Presiden Brasil Dikecam*. Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/internasional/d-4676449/salahkan-lsm-soal-kebakaran-hutan-amazon-presiden-brasil-dikecam>
- Manaus. (2022, 12 11). *Greenpeace.org*. Retrieved 01 11, 2023, from <https://www.greenpeace.org/brasil/imprensa/deter-registra-90386-km%c2%b2-de-areas-desmatadas-na-amazonia-pior-da-serie-historica/>
- May, C. (2022, April 22). *Global Citizen*. Retrieved from How Coldplay Urged 6 Brazilian States to Protect the Amazon and Defend the Planet at 'Global Citizen Live': <https://www.globalcitizen.org/en/content/global-citizen-coldplay-brazil-amazon-case-study/>
- Meyer, P. J. (2016). Brazil: Background and U.S. Relations. *Congressional Research Service*, 1-30.
- MÜLLER, C. (2020). Brazil and the Amazon Rainforest. *European Parliament In-Depth Analysis*, 11-12.
- Mulyana, C. (2022, Agustus 26). *Amazon Sengaja Dibakar*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/internasional/517798/amazon-sengaja-dibakar>
- Nasrudin, A. (2019, 07 19). *cerdasco.com*. Retrieved from cerdasco.com/aksi-kolektif/
- Paulo, S. (2018, 11 23). *Greenpeace.org*. Retrieved 01 10, 2023, from <https://www.greenpeace.org/brasil/imprensa/brazil-deforestation-in-the-amazon-reaches-decade-high/>
- Rafael, R. D. (2019, 12 18). *eco--act-com*. Retrieved 01 17, 2023, from <https://eco-act.com/climate-change/summary-of-cop-25/>
- Abdul Hadi Putra, F. O. (2019). Deforestasi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bahaya Kebakaran Hutan Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Dialog*

- Penanggulangan Bencana* , 192.
- Achmaliadi, R. (2001). *Potret Keadaan Hutan di Indonesia*. Bogor, Indonesia: Forest Watch Indonesia.
- Araújo, S. M. (2020). Environmental Policy in the Bolsonaro Government: The Response of Environmentalists in the Legislative Arena. *Bras. Political Sci. Rev.* 14 (2) • 2020 , 14-16.
- Archer, C. (2011). *International Organisation 3Rd Editon*. New York: Routledge.
- Aulia. (2021). Peran UNDP Melalui Good Growth Partnership Dalam Upaya Menekan Deforestasi di Brazil Tahun 2017-2019. *Repository UIN Jakarta*, 4.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 46-62.
- BBC News. (2022, Juli 9). *Amazon Rainforest: Highest deforestation rate in six years*. Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/news/world-latin-america-62103336>
- BBC News Indonesia*. (2018, 11 24). Retrieved from [bbc.com](https://www.bbc.com/indonesia/dunia-46326944): <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-46326944>
- Briggs, H. (2022, Maret 8). *Amazon rainforest reaching tipping point, researchers say*. Retrieved from BBC News: <https://www.bbc.com/news/science-environment-60650415>
- Brown, K. (2023, Januari 19). *Violence in Brazil's Amazon are also crimes against humanity, lawyers tell international court*. Retrieved from Mongabay: <https://news.mongabay.com/2023/01/violence-in-brazils-amazon-are-also-crimes-against-humanity-lawyers-tell-international-court/>
- Burke, K. (2022, 07 19). *Dw made for minds*. Retrieved from [dw.com](https://www.dw.com/id/studi-deforestasi-amazon-brasil-naik-tahun-2021/a-62519684): <https://www.dw.com/id/studi-deforestasi-amazon-brasil-naik-tahun-2021/a-62519684>
- Carrington, D. (2022, September 30). *Fate of Amazon rests on Brazil election, say experts*. Retrieved from The Guardian: <https://www.theguardian.com/environment/2022/sep/30/fate-of-the-amazon-brazil-election-bolsonanro-lula-da-silva>
- Celso H.L. Silva Junior, A. C. (2021). The Brazilian Amazon Deforestation rate 2020 is the greatest of the decade. *Journal of Natural Ecology & Evolution, Number 5, 144-145, 2021*, 144-145.
- Corbin, A. S. (2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Corbin, A. S. (2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tata Langkah dan Tehnik-tehnik Teoritasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Corder, M. (2021, Oktober 12). *'Ecocide': Climate lawyers say Amazon deforestation is a crime* . Retrieved from The Christian Science Monitor: <https://www.csmonitor.com/World/Americas/2021/1012/Ecocide-Climate-lawyers-say-Amazon-deforestation-is-a-crime>
- Corwin, J. (2007, 02 21). *cnn*. Retrieved 01 09, 2023, from <http://www.cnn.com/CNN/Programs/anderson.cooper.360/blog/2007/02/hope-despair-for-amazon-rainforests.html>
- Corwin, J. (n.d.). <http://www.cnn.com>.
- Council of Foreign Affairs . (n.d.). *Deforestation in the Amazon*. Retrieved from Council of Foreign Affairs : <https://www.cfr.org/amazon-deforestation/#/en>
- Council of Foreign Affairs. (n.d.). *Deforestation in the Amazon*. Retrieved from Council of Foreign Affairs: <https://www.cfr.org/amazon-deforestation/#/en>
- Cowie, S. (2020, November 27). *On anniversary of nun's murder Amazon land rights*

- activists at high risk*. Retrieved from Mongabay:
<https://news.mongabay.com/2020/02/on-anniversary-of-nuns-murder-amazon-land-rights-activists-at-high-risk/>
- Dean, A. (2019, 08 21). *Deforestation and Climate Change*. Retrieved from Climate Council: <https://www.climatecouncil.org.au/deforestation/>
- Eisele, I. (2020, Oktober 10). *How has the rainforest fared under Bolsonaro?* Retrieved from DW News: <https://www.dw.com/en/how-has-the-amazon-rainforest-changed-under-jair-bolsonaro/a-63211783>
- European Commission. (2022, Desember 6). *Green Deal: EU agrees law to fight global deforestation and forest degradation driven by EU production and consumption*. Retrieved from European Commission:
https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/IP_22_7444
- Faisal, S. (2005). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Firdaus, M. A. (2022). Efektivitas Greenpeace Sebagai INGO Lingkungan Dalam Menangani Deforestasi Hutan Amazon Brazil. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 355.
- Firdaus, M. A. (2022). Efektivitas Greenpeace sebagai INGO Lingkungan dalam Menangani Deforestasi Hutan Amazon di Brazil. *SKRIPSI UMM*, 357-366.
- Firdaus, M. A. (2022). Efektivitas Greenpeace sebagai INGO Lingkungan dalam Menangani Deforestasi Hutan Amazon di Brazil Tahun 2018-2021. *SKRIPSI UMM*.
- Firdaus, M. A. (2022). Efektivitas Greenpeace sebagai INGO Lingkungan dalam Menangani Deforestasi Hutan Amazon Di Brazil Tahun 2018-2021. *SKRIPSI UMM*.
- Firdaus, M. A. (2022). Efektivitas Greenpeace Sebagai INGO Lingkungan Dalam Menangani Deforestasi Hutan Amazon di Brazil Tahun 2018-2021. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 357.
- Gonzaga, D. (2022, Januari 26). *Bolsonaro is a catastrophe for the environment*. Retrieved from Greenpeace Org:
<https://www.greenpeace.org/international/story/52098/bolsonaro-president-brazil-amazon-environment/>
- Gonzaga, D. (2022, 01 26). *Greenpeace*. Retrieved from Greenpeace.org:
<https://www.greenpeace.org/international/story/52098/bolsonaro-president-brazil-amazon-environment/>
- Greenpeace. (2022, November 7). *Deter registra 903,86 km² de áreas desmatadas na Amazônia, pior da série histórica*. Retrieved from Greenpeace:
<https://www.greenpeace.org/brasil/imprensa/deter-registra-90386-km%20b2-de-areas-desmatadas-na-amazonia-pior-da-serie-historica>
- Greenpeace.org. (2021, 11 17). *Greenpeace.org*. Retrieved 01 10, 2023, from
<https://www.greenpeace.org/indonesia/sejarah-greenpeace/>
- Gusman, I. R. (2019). Kebijakan Presiden Brazil Perencanaan Pengembangan Wilayah Pertanian di Hutan Amazon Yang mengancam "Human Security" Masyarakat Brazil. *Journal Of Diplomacy and International Studies*, 46.
- Gutiérrez, P. E., Montoya, J. M., Gómez, J. A., & Pulido, R. (2020). *Amazonian Indigenous Territories: Contribution to the Achievement of International Climate Change Commitments*. London: World Wide Fund UK.
- Haberman, C. (2016, November 27). *The Amazon rainforest is losing 200,000 acres a day; soon it will be too late*. Retrieved from The New York Times:
[https://www.nytimes.com/2016/11/27/us/chico-mendes-amazon-retro-report.html#:~:text=Mendes%20understood%20it%20decades%20ago,I%20am%](https://www.nytimes.com/2016/11/27/us/chico-mendes-amazon-retro-report.html#:~:text=Mendes%20understood%20it%20decades%20ago,I%20am%20)

- 20fighting%20for%20humanity.%E2%80%9D
- Hamidi. (2005). *metode penelitian kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Human Rights Watch. (2021, November 2). *COP26: Don't Be Fooled by Bolsonaro's Pledges*. Retrieved from Human Rights Watch: <https://www.hrw.org/news/2021/11/02/cop26-dont-be-fooled-bolsonaros-pledges>
- Indonesia, C. (2019, 08 23). *Bolsonaro Minta Dunia Tak Ikut Campur soal Kebakaran Amazon*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190823100625-134-423982/bolsonaro-minta-dunia-tak-ikut-campur-soal-kebakaran-amazon>
- Irfahi, F. (2019, 08 24). *Kebakaran di Hutan Amazon: Bukti Bahayanya Populisme Sayap Kanan*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/kebakaran-di-hutan-amazon-bukti-bahayanya-populisme-sayap-kanan-egRK>
- Irfani, F. (2019, 08 24). *Kebakaran di Hutan Amazon: Bukti Bahayanya Populisme Sayap Kanan*. Retrieved from TirtoID: <https://tirto.id/kebakaran-di-hutan-amazon-bukti-bahayanya-populisme-sayap-kanan-egRK>
- Jaramaya, R. (2019, 08 23). *Masalah Kebakaran Hutan Amazon akan Dibawa ke KTT G7*. Retrieved from Republika.co.id: <https://sindikasi.republika.co.id/berita/pwod50382/network>
- Kami, I. M. (2019, 08 22). *Salahkan LSM soal Kebakaran Hutan Amazon, Presiden Brasil Dikecam*. Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/internasional/d-4676449/salahkan-lsm-soal-kebakaran-hutan-amazon-presiden-brasil-dikecam>
- Kaminski, I. (2022, Desember 7). *Why the International Criminal Court should investigate environmental crimes*. Retrieved from The Wave: <https://www.the-wave.net/internationalcriminalcourt/>
- Manaus. (2022, 12 11). *Greenpeace.org*. Retrieved 01 11, 2023, from <https://www.greenpeace.org/brasil/imprensa/deter-registra-90386-km%c2%b2-de-areas-desmatadas-na-amazonia-pior-da-serie-historica/>
- Mauna, B. (2005). *Hukum Internasional : Pengertian, Peranan, dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*. Bandung: Pt Alurni.
- May, C. (2022, April 22). *Global Citizen*. Retrieved from How Coldplay Urged 6 Brazilian States to Protect the Amazon and Defend the Planet at 'Global Citizen Live': <https://www.globalcitizen.org/en/content/global-citizen-coldplay-brazil-amazon-case-study/>
- Meyer, P. J. (2016). Brazil: Background and U.S. Relations. *Congressional Research Service*, 1-30.
- Miles, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: Sage Productions.
- Muhadjir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Rake Sarasin.
- MÜLLER, C. (2020). Brazil and the Amazon Rainforest. *European Parliament In-Depth Analysis*, 11-12.
- Mulyana, C. (2022, Agustus 26). *Amazon Sengaja Dibakar*. Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/internasional/517798/amazon-sengaja-dibakar>
- Nasrudin, A. (2019, 07 19). *cerdasco.com*. Retrieved from cerdasco: <https://cerdasco.com/aksi-kolektif/>
- Olson, M. (2000). *The Logic Of Collective Action : Public Goods and the Theory of Groups*. United States: Harvard University Press.
- Paulo, S. (2018, 11 23). *Greenpeace.org*. Retrieved 01 10, 2023, from

- <https://www.greenpeace.org/brasil/imprensa/brazil-deforestation-in-the-amazon-reaches-decade-high/>
- Perez, R. (2021). Deforestation of the Br estation of the Brazilian Amaz azilian Amazon Under Jair Bolsonaro on Under Jair Bolsonaro's. *Journal of University of Miami Inter-American Law Review Volume 52 Number 2 Article 7*, 194-198.
- Perez, R. (2021). Deforestation of the Br estation of the Brazilian Amaz azilian Amazon Under Jair Bolsonaro on Under Jair Bolsonaro's. *University of Miami Inter-American Law Review Volume 52 Number 2 Article 7*, 196-199.
- Poerwantika, T. R., & Hatami, M. I. (2021). Deforestasi Amazon Pada Era Bolsonaro (2019). *2021 Indonesian Journal of International Relations Vol.5, No. 2, pp. 184-217*, 185-186.
- Putri, K. Y. (2016). Diplomasi Greenpeace dalam Menekan Deforestasi Amazon. *Jurnal Hubungan Internasional* , 116.
- Putri, K. Y. (2016). Diplomasi Greenpeace dalam Menekan Deforestasi Amazon. *Jurnal Hubungan Internasional □ Tahun IX, No.1, Januari - Juni 2016*, 115-120.
- Rafael, R. D. (2019, 12 18). *eco--act-com*. Retrieved 01 17, 2023, from <https://eco-act.com/climate-change/summary-of-cop-25/>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmat, J. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rayhan, I. A. (2022). Kegagalan Brazil Dalam Mengimplementasikan Paris Agrrement Tahun 2015-2022. *Jurnal Upnyk*, 2.
- Resosudarmo, W. D. (1997). Laju dan Penyebab Deforestasi di Indonesia: Penelaahan Kerancuan dan Penyelesaiannya. *CIFOR*.
- Sabogal, C. (2018). *On the Status Of Forests In the Amazon Region*. Brasilia: Organización del Tratado de Cooperación Amazónica (OTCA).
- Sadikin, A. (2021). Analisis Hukum Internasional Terkait Deforestasi dan Hak-Hak Masyarakat Adat Hutan Amazon Brazil. *Repository Unhas*, 1.
- Subandi, A. (1982). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Suhartini. (2009). Peran Konservasi Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 199.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intans Publishing.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Suryokusumo, S. (2007). *Pengantar Hukum Organisasi Internasional*. Jakarta, Indonesia: Tatanusa.
- Taylor, R. B. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tilly, L. T. (1981). *Class Conflict and Collection Action*. California: Sage Publications.
- Time of Israel. (2019, April 1). *Greenpeace activists rappel down Old City walls in protest against Bolsanaro*. Retrieved from Times of Israel: <https://www.timesofisrael.com/greenpeace-activists-rappel-down-old-city-walls-in-protest-against-bolsanaro/>
- United Nations News. (2021, September 21). *Brazilian President commits country to climate neutrality by 2050*. Retrieved from United Nations News: <https://news.un.org/en/story/2021/09/1100472>
- World Economic Forum. (2020, Januari 20). *Why collective action is the key to saving our forests*. Retrieved from World Economic Forum: <https://www.weforum.org/agenda/2020/01/we-can-save-our-forests-collective-action>
- WWF European Union. (n.d.). *#Together4Forest*. Retrieved from WWF EU:

<https://www.wwf.eu/campaigns/together4forests/>